

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan tentang pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 8 Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru SMA Negeri 8 Kediri semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 4,1069. Kompetensi profesional guru dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 4,0628. Prestasi belajar siswa tersebut dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3,0239.
2. Kompetensi pedagogik guru tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 8 Kediri. Bila dilihat dari angka probabilitas kompetensi pedagogik ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar siswa ( $Y$ ) sebesar 0,186 yang lebih besar dibanding dengan angka taraf nyata ( $\alpha$ ) 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
3. Kompetensi profesional guru tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 8 Kediri. Bila dilihat dari angka probabilitas kompetensi profesional ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar siswa ( $Y$ ) sebesar 0,834 yang lebih besar dibanding dengan angka taraf nyata ( $\alpha$ ) 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

4. Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 8 Kediri. Bila dilihat dari skor  $r_{hitung}$  kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa sebesar 0.242277399 yang lebih rendah dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  untuk dk.: 54 (jumlah sampel) dikurangi 3 (jumlah variabel) = 51, dengan kesalahan 5%: 0,279 dan 1 %: 0,361, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori pendidikan tentang kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan prestasi belajar siswa, sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap peningkatan kompetensi pedagogic dan kompetensi professional guru SMA Negeri 8 Kediri.

### **1. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Implikasi teoritis penelitian ini tidak berkaitan dengan teori kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Implikasi yang Berkenaan dengan Teori Prestasi Belajar Siswa

Penelitian ini membuktikan bahwa prestasi belajar siswa tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal berupa lingkungan sekolah yaitu guru terutama kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Ngalim Purwanto bahwa guru yang efektif yang memiliki kompetensi pedagogik sangat mendukung prestasi anak didik.

b. Implikasi yang Berkenaan dengan Teori Kompetensi Pedagogik

Penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi pedagogik tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Hamzah B. Uno yang salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kompetensi pedagogik.

c. Implikasi yang Berkenaan dengan Teori Kompetensi Profesional

Penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Nurjanah bahwa ada pengaruh positif kompetensi profesional guru terhadap peningkatan prestasi siswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi pada kebijakan dinas pendidikan Kota Kediri dan pihak SMA Negeri 8 Kediri untuk :

- a. Memberikan kesempatan kepada guru SMA 8 Kediri untuk mengembangkan kemampuan mengajar terutama dalam bidang evaluasi pembelajaran melalui seminar, workshop dan lain-lain. Sehingga diharapkan para guru dapat memberikan evaluasi terutama

penilaian kepada siswanya dengan prosedur yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013.

- b. Menyediakan pendanaan tersendiri untuk evaluasi pembelajaran yang lebih proporsional, karena prosedur evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 sangat rumit dan banyak menyita waktu. Apabila pendanaan ini terlaksana dengan baik sesuai dengan proporsionalnya maka guru akan lebih serius dalam melaksanakan prosedur evaluasi pembelajaran atau memberi nilai kepada para siswanya, yang pada gilirannya nilai yang diperoleh siswa lebih mendekati keobyektifaanya. Apabila nilai yang diberikan guru kepada siswanya obyektif maka akan ada pengaruhnya kompetensi pedagogik maupun kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru terhadap prestasi belajar siswa.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah (khususnya kepala sekolah) :

Kepala sekolah, hendaknya menelaah lebih dalam agar kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru yang secara teori dapat mempengaruhi prestasi siswa, namun pada kenyataannya berdasarkan hasil penelitian ini ternyata tidak ada pengaruhnya. Sehingga lebih tepat di dalam mengambil kebijakan sekolah terutama yang

berkaitan dengan kinerja guru yang secara otomatis akan berkaitan dengan prestasi belajar siswa.

2. Bagi guru :

Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang telah dimiliki oleh guru SMA Negeri 8 Kediri dalam kategori baik hendaknya merupakan kompetensi yang harus dipertahankan dan ditingkatkan oleh guru sebagai wujud pelaksanaan Undang-undang No 19 tahun 2005 bab VI Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan pasal 29 ayat (3), kemudian dijabarkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tanggal 4 Mei 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru bagian B Standar Kompetensi Guru Tabel 3 Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK.

Akan tetapi berdasarkan hasil penelitian ini yang menyimpulkan tidak adanya pengaruh kompetensi pedagogik maupun kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa, diharapkan guru lebih berinstropeksi diri dan perlu dikaji lebih mendalam, mungkin dari segi penilaian yang diberikan oleh guru kepada siswa kurang obyektif sehingga tidak menggambarkan kemampuan atau prestasi belajar siswa yang sebenarnya.

3. Bagi masyarakat dan pemerintah :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan lebih lanjut baik bagi masyarakat maupun pemerintah serta

pemegang kebijakan. Diharapkan dalam pengambilan keputusan lebih tepat dalam upaya pengembangan lembaga pendidikan serta peningkatan kompetensi guru, terutama kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, dan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yang terkandung dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alinea keempat yang berbunyi “untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa .... dapat diwujudkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, yang mempunyai penelitian yang sama atau hampir sama dengan penelitian ini sehingga tindak lanjut dari penelitian ini hendaknya menggunakan teknik dan metode yang lebih baik, sehingga kekurangan dari penelitian ini dapat disempurnakan oleh penelitian berikutnya. Sebagai upaya pengembangan lembaga pendidikan, dan memberikan kontribusi akademis (pendidikan). Bagi pengembangan konsep teori dan dalam rangka mewujudkan tujuan setiap lembaga pendidikan terutama di bidang akademik yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dan lebih penting lagi agar dapat menghasilkan lulusan yang menguasai materi kurikulum SMA yang berbasis kompetensi, yang dapat dibuktikan dengan nilai NUN tinggi, sehingga lulusannya makin banyak yang dapat masuk perguruan tinggi yang dikehendaki.